

ABSTRAK

Keberhasilan penanganan stroke sangat tergantung dari kecepatan, kecermatan dan ketepatan terhadap penanganan awal. Pasien stroke yang segera mendapat pertolongan dapat meminimalisir kecacatan permanen bahkan kematian. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan keluarga tentang deteksi stroke *prehospital* dengan kecepatan membawa ke rumah sakit di Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.

Desain penelitian ini adalah analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebesar 40 orang dan besar sampel sebesar 37 responden dengan teknik *Consecutive Sampling*. Variabel independen penelitian ini adalah tingkat pengetahuan keluarga tentang deteksi stroke *prehospital* dan variabel dependen adalah kecepatan membawa ke rumah sakit. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Mann Whitney* dengan, nilai kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 37 responden sebagian besar (54,1%) memiliki pengetahuan cukup dan sebagian besar (59,5%) cepat membawa ke rumah sakit. Hasil uji statistik *Mann Whitney* $\rho = 0.000 < \alpha = 0.05$ menunjukkan ada hubungan antara tingkat pengetahuan keluarga tentang deteksi stroke *prehospital* dengan kecepatan membawa ke rumah sakit.

Semakin baik tingkat pengetahuan keluarga tentang deteksi stroke *prehospital* maka semakin cepat membawa ke rumah sakit. Peran perawat dalam meningkatkan pengetahuan dengan memberikan informasi deteksi stroke *prehospital* terutama tentang pelayanan ambulance gratis dan nomor ambulance terdekat sehingga keluarga yang mendapat serangan stroke dapat membawa pasien dengan segera.

Kata kunci : stroke, pengetahuan, deteksi, *prehospital*, kecepatan membawa ke rumah sakit